



Pengembangan LKPD Al-Qur'an Hadis Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Kelas VIII MTS Al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur

Wahyu Isaeni

IAIN Palopo, Indonesia

E-mail: wahyu_isnaini_rusdan09_pasca@iainpalopo.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01 Keywords: LKPD; CT; I share donations and alms.	This study aims to find out how to design CTL-based Al-Qur'an Hadith teaching materials on sharing donations and alms and how to find out the level of validity of CTL-based Al-Qur'an Hadith teaching materials on sharing donations and alms. The type of research is Research and development (R&d) research using the 4D development model which is then modified into 3D namely define, design and development. The teaching materials developed are student worksheets (LKPD) based on Contextual teaching and learning (CTL). The instrument used in this study was a media expert validation questionnaire. Material expert validation questionnaire and student response questionnaire. The data obtained were analyzed using descriptive statistics. The results of this study indicate that the results of the analysis of the validation LKPD questionnaire by media experts are 0.58 included in the valid category and the results of the analysis of the validity of LKPD material experts are 0.9 included in the high valid category. Based on the results of the student response questionnaire, an average percentage of 99.2% was obtained, including in the very decent category. Thus, the development of Contextual Teaching and Learning (CTL)-based Student Worksheets (LKPD) teaching materials for sharing infaq and alms in class VIII is declared very feasible and meets very valid criteria.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01 Kata kunci: LKPD; CTL; Kuberbagi Infak dan Sedekah.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mendesai bahan ajar Al-Qur'an Hadis berbasis CTL pada materi kuberbagi infak dan sedekah dan bagaimana mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar Al-Qur'an Hadis berbasis CTL pada materi kuberbagi infak dan sedekah. Jenis penelitian adalah penelitian Research and development (R&d) dengan menggunakan model pengembangan 4D yang kemudian dimodifikasi menjadi 3D yaitu pendefinisian (define), perencanaan (design) and pengembangan (development). Bahan ajar yang dikembangkan adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Contextual teaching and learning (CTL). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi ahli media. Angket validasi ahli materi dan angket respon peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis angket LKPD validasi ahli media sebesar sebesar 0,58 termasuk dalam kategori valid dan hasil analisis validitas LKPD ahli materi sebesar 0,9 termasuk dalam kategori valid yang tinggi. Berdasarkan hasil angket respon peserta didik diperoleh rata-rata persentase sebesar 99,2 %, termasuk pada kategori yang sangat layak. Dengan demikian pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Contextual teaching and Learning (CTL) materi kuberbagi infak dan sedekah pada kelas VIII dinyatakan sangat layak dan memenuhi kriteria sangat valid.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, manusia merupakan peserta didik yang harus belajar untuk dapat memperoleh pendidikan yang diperlukan supaya dapat melakukan aktivitas ataupun kegiatannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Pemerintah sudah menetapkan wajib belajar selama 12 tahun. Dalam wajib belajar itu peserta didik melakukan kegiatan belajarnya dalam

lingkup sekolah. Sehingga terjadinya suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas.

Tujuan dari pendidikan nasional sesuai dengan UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Berkaitan dengan tujuan

pendidikan nasional, pada hakekatnya manusia merupakan makhluk yang butuh untuk terus belajar dan belajar karena dengan itu merupakan sebuah kegiatan individu dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya.

Kemajuan zaman saat ini mengakibatkan kebutuhan dalam masyarakat meningkat, sehingga daya saing dalam masyarakat semakin tinggi. Hal ini mengakibatkan bertambahnya permasalahan dalam hidup. Berbagai permasalahan yang dihadapi ini menuntut adanya sumber daya manusia yang baik, tentunya harus didukung oleh mutu pendidikan yang baik pula. Mutu pendidikan mempengaruhi majunya suatu bangsa itu sendiri, karena pendidikan yang baik dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan itu dicerminkan pada prestasi belajar peserta didik yang baik. Hal demikian dapat diwujudkan melalui perbaikan dan pengembangan kurikulum dan system evaluasi. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan dapat membawa peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Mata pelajaran al-Qur'an Hadis adalah salah satu dari beberapa bagian mata pelajaran PAI yang ada disekolah, baik dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Selama ini mata pelajaran agama khususnya al-Qur'an Hadis dianggap kurang menarik dikarenakan beberapa hal diantaranya: guru yang kurang berinovasi dalam pembelajaran dan hanya menggunakan satu metode mengajar yaitu ceramah, materi yang dianggap sulit karena butuh pemahaman ekstra terhadap ayat-ayat al-Qur'an maupun hafalan Hadis, serta kurangnya sumber belajar yang memadai agar peserta didik bisa mengeksplorasi pemahaman mengenai materi yang diajarkan.

Seringkali peserta didik memahami materi al-Qur'an Hadis adalah suatu yang abstrak pada materi hadis contohnya pada materi yang membahas tentang niat, karena konsep niat itu hanya bisa dirasakan oleh satu orang sehingga membuat pembelajaran harus dilakukan secara efektif agar tujuan pembelajaran atau indikator yang diinginkan tercapai. Menjadi guru kreatif dan menyenangkan menjadi sebuah keharusan. Termasuk menjadi guru Pendidikan Agama Islam tentunya memiliki tantangan yang tidak sedikit. Karena menjadi guru merupakan hal yang istimewa.

Sebagaimana telah diketahui bahwa al-Qur'an dan Hadis adalah sumber hukum utama umat islam. al-Qur'an dan Hadis adalah rujukan utama

umat islam. Maka ini menjadi hal yang sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Dalam mengajar materi al-Qur'an Hadis guru harus kreatif dan memahami tingkat psikologi peserta didik, bahkan seorang guru yang kreatif dapat membuat bahan ajar sendiri berdasarkan hasil seleksi dari berbagai sumber yang dianggap mampu mendukung proses pembelajaran seperti bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan dari hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu, pendidik mengakui bahwa peserta didik pada sekolah tersebut belum dikenalkan dengan model pembelajaran dan kurangnya pemahaman pendidik tentang pengembangan bahan ajar yang menarik bagi peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu pendidik juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengacu pada buku teks. Jadi, pendidik hanya mengikuti alur materi sesuai yang ada pada buku tersebut. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis menggunakan bahan ajar berbasis CTL untuk peserta didik menjadi penting karena berbagai fenomena dalam kehidupan sehari-hari sangat berkaitan dengan al-Qur'an dan Hadis.

Dengan demikian penulis memandang perlunya pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik mata pelajaran al-Qur'an Hadis berbasis Contextual Teaching and learning (CTL) di madrasah Tsanawiyah al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Kec. Angkona Kab. Luwu Timur untuk lebih menekankan kepada pembelajaran bermakna yang akan mempengaruhi kebermaknaan peserta didik serta pengalaman belajar menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual yang menjadikan pembelajaran lebih efektif. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana mendesain LKPD al-Qur'an Hadis berbasis CTL pada materi kuberbagi infak dan sedekah.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and

development (R&D). Menurut Sugiyono metode penelitian dan pengembangan merupakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Dalam penelitian ini perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan adalah LKPD (Lembar kerja Peserta Didik) pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Madrasah Tsanawiyah al-Mujahidin Nahdlatl Wathan Mantadulu dengan menggunakan prosedur atau four D models (model 4-D) yang terdiri dari empat tahapan yaitu: pendefinisian (Define), perancangan (Design), pengembangan (Develop), dan penyebaran (Disseminate). Namun pengembangan memodifikasi 4-D Model menjadi 3-D, sehingga Disseminate (Tahap Penyebaran) tidak dilakukan oleh pengembang karena keterbatasan kemampuan dan biaya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Validasi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada validator materi berupa LKPD berbasis CTL materi ekosistem. Validasi media ini dilakukan dua kali dengan waktu yang cukup lama. Adapun hasil akhir validasi materi pelajaran dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Data Hasil Validasi Ahli Madia

Aspek yang dinilai	Validator A	Validator B	Tabulasi
Ukuran LKPD sesuai dengan standar ISO	3	5	C
Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada LKPD	3	4	C
Ilustrasi cover LKPD menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek	4	5	D
Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	4	5	D
Warna judul LKPD kontras dengan semua warna latar belakangnya	4	5	D
Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung LKPD lebih dominan dan profesional dibandingkan ukuran LKPD dan nama pengarangnya	4	4	D
Kesesuaian materi LKPD dengan tujuan pembelajaran	4	5	D
Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	4	4	D
Kesesuaian gambar dengan pesan teks	3	4	C
Spasi antar baris susunan pada teks normal	3	4	C
Spasi antar huruf normal	3	4	C
Kemenarikan penampilan pada LKPD	4	5	D

Tabel 2. Hasil Penilaian Instrumen

Matriks 2 x 2		Validasi A	
		Kurang relevan 1-3	Relevan 4-5
Validasi B	Kurang relevan 1-3	5	0
	Relevan 4-5	0	7

Dan setelah dimasukkan ke dalam rumus Gregory, diperoleh indeks validitas isi instrument validasi ahli media sebagai berikut:

$$V_i \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{7}{0+0+5+7} = \frac{7}{12} = 0,58$$

Sehingga dapat diambil kesimpulan, produk yang di uji memperoleh hasil yang valid dan layak untuk digunakan setelah revisi. Berdasarkan penilaian dari ahli media maka dihasilkan komentar atau saran yang disajikan pada table berikut:

Tabel 3. Tabel Saran Validasi Madia

Aspek yang dinilai	Validator A	Validator B
Desain Cover, ukuran margin, dan desain isi LKPD	a. Desain cover diusahakan lebih menarik disesuaikan dengan usia peserta didik b. Kesesuaian gambar dengan teks diperhatikan dan ditambah	a. Desain cover dan isi sudah cukup menarik b. Warna desain dipilih lebih hidup dan menyenangkan usia peserta didik

B. Revisi Produk

Berdasarkan komentar atau saran yang diberikan oleh validator media, maka bagian yang perlu direvisi dari LKPD berbasis CTL materi ekosistem adalah sebagai berikut:

1. Mengganti beberapa desain pada cover LKPD seperti: mengganti warna hijau menjadi biru muda abstrak agar terlihat lebih kekinian dan sesuai dengan jenjang pendidikan, mengganti desain gambar kartun menjadi gambar nyata kehidupan peserta didik, mengganti tulisan "untuk" pada kolom identitas menjadi "nama, kelas, No. presensi dan sekolah asal", mengganti kata "untuk MTS/SMp" menjadi "semester 1" karena kelas VIII sudah cukup untuk menunjukkan tingkatan Pendidikan. Hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut:

Sebelum Revisi



Setelah Revisi



Gambar 1. Revisi Cover LKPD

2. Memberikan penjelasan sumber gambar pada gambar contoh di lembar kerja peserta didik. Gambar hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut:

Sebelum Revisi

Setelah Revisi



Gambar 2. Revisi Sumber Gambar LKPD

3. Mengganti gambar kartun menjadi gambar nyata kehidupan peserta didik, menyesuaikan dengan jenjang Pendidikan dan memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Contoh revisi dapat dilihat pada gambar berikut:

Sebelum Revisi

Setelah Revisi



Gambar 3. Revisi Penjelasan Bergambar Pada LKPD

4. Menambahkan Sumber materi ajar pada peserta didik untuk lebih meningkatkan wawasan peserta didik dapat dilihat pada daftar pustaka. Produk hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut:

Sebelum Revisi

Setelah Revisi



Gambar 4. Sumber Materi LKPD

C. Uji Coba Produk

Untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifan produk yaitu dengan mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Respon peserta didik ini dapat melalui angket responden yang diberikan setelah menggunakan produk berupa LKPD berbasis CTL materi infak dan sedekah. Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa produk ini diuji cobakan kepada peserta didik MTS al-Mujahidin Nahdlatul wathan Mantadulu dalam skala kecil yang berjumlah 5 orang. Data yang diperoleh setelah melakukan penelitian dalam skala kecil dapat dilihat pada tabel 4. berikut:

Tabel 4. Tabel Respon Peserta Didik

No. Res	Pernyataan														Jml skor	Skor %	kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	48	80%	Sangat layak
2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	50	80%	Sangat layak
3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	48	80%	Sangat layak
4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	52	92%	Sangat layak
5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	50	89%	Sangat layak
Rata-rata															49,6		
Persentase %															99,2%		
kategori															Sangat layak		

Keterangan: 0%-20% sangat tidak layak, 21%-40% tidak layak, 41%-60% cukup layak, 61%-80% layak, 81%-100% sangat layak.

Berdasarkan data diatas, LKPD berbasis CTL pada materi infak dan sedekah yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak jika dilihat dari Skor keseluruhan dengan interval $\geq 80\%$ Hal ini menunjukkan bahwa produk tersebut dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

D. Pembahasan

Penelitian ini berjudul “pengembangan bahan ajar al-Qur’an Hadis berbasis Contextual teaching and learning (CTL) pada kelas VIII MTS al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang biasa disebut research and development (R & D), dengan model pengembangan 4-D (Four D) merupakan model pengembangan bahan ajar. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagrajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yang kemudian dimodifikasi menjadi 3D yaitu: Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), dan Development (Pengembangan). Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL). Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk untuk mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan bahan ajar. Hasil uji coba yang telah dilakukan di lapangan, selanjutnya digunakan untuk melihat sejauh mana bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil analisis uji coba yang telah dilakukan, dapat digunakan sebagai acuan kelayakan suatu bahan ajar yang dirancang dalam proses pembelajaran. Pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan dilapangan yang meliputi kevalidan bahan ajar LKPD mata pelajaran al-Qur’an Hadis

berbasis contextual teaching and learning setelah diuji coba.

1. Deskripsi spesifikasi produk

Penelitian ini menghasilkan produk final berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) deskripsi produk dikembangkan berdasarkan tahapan model 4D yang dimodifikasi menjadi 3D terdiri dari pen-
definisan (Define), perencanaan (Design), dan pengembangan (Develop). Menurut Trianto Model 4D merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis suatu pembelajaran. Model ini tersusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan suatu sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. Salah satu kelebihan 4D yaitu lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk dapat mengembangkan perangkat pembelajaran bukan untuk mengembangkan sistem pembelajaran.

LKPD yang dihasilkan dalam penelitian ini kemudian disajikan dalam bentuk cetak dan didesain semenarik mungkin. Adapun kelebihan produk ini yaitu memuat unsur-unsur CTL. Jika dilihat dari tampilan produk terdiri dari cover, identitas penulis, kata pengantar, daftar isi, symbol-simbol LKPD berbasis CTL, kompetensi yang ingin dicapai, petunjuk penggunaan, peta konsep, materi ajar, lembar kerja peserta didik, refleksi dan penguatan karakter, rangkuman, evaluasi dan daftar Pustaka. LKPD yang dikembangkan berfokus pada materi infak dan sedekah kelas VIII. Infak dan sedekah membahas mengenai pengertian infak dan sedekah, dasar hukum infak dan sedekah, analisis kandungan Q.S al-Fajr ayat 15-18, dan Q.S. al-baqarah ayat 254 dan 261, manfaat berinjak dan sedekah bagi kehidupan.

2. Kevalidan bahan ajar

Tahap validasi merupakan teknik untuk memperoleh saran guna meningkatkan bahan ajar. Sejumlah pakar diminta mengevaluasi bahan instruksional dan dari segi teknik. Berbasis pada contextual teaching and learning (CTL), bahan dimodifikasi supaya menjadi lebih memadai, efektif, dan

dapat digunakan dan secara teknik memiliki kualitas yang baik.

Hasil analisis data validasi bahan ajar dan instrument pada hasil revisi dan penilaian oleh validator yang dikemukakan sebelumnya, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara keseluruhan memenuhi kriteria kevalidan, sebagaimana telah diuraikan pada penyajian hasil validasi yang menunjukkan bahwa secara umum seluruh perangkat pembelajaran yang telah divalidasi telah memenuhi kriteria kevalidan yaitu pada validasi ahli materi ada pada interval 0,8 – 1,0 yang menunjukkan validitas yang sangat tinggi dan validasi ahli media ada pada interval 0,4 – 0,59 yang menunjukkan validitas yang valid.

Hasil validasi dengan kategori valid diatas sama dengan halnya penilaian validitas model pembelajaran yang dikemukakan oleh Fitria, Buyung & Aisyah tentang Pengembangan LKS Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel hasil validasi oleh validator diperoleh presentase keseluruhan dari ahli materi 82.62% dan ahli media 90.00%. Maka berdasarkan kriteria kevalidan, validasi ahli materi dan media dinyatakan sangat valid sehingga produk dapat digunakan dalam pembelajaran.

Produk dikatakan valid apabila mencakup beberapa komponen yaitu pertama komponen kelayakan isi mencakup kesesuaian SK dengan KD, kebutuhan, kebenaran substansi, manfaat, nilai moral dan juga nilai sosial. Kedua komponen penyajian (construct) mencakup kejelasan tujuan yang ingin dicapai, urutan penyajian, pemberian motivasi, daya tarik, interaksi (pemberian stimulus dan respon) serta kelengkapan informasi. Ketiga komponen kebahasaan mencakup keterbatasan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia, penggunaan bahasa secara efektif dan efisien. Semua komponen tersebut akan dinilai oleh validator pada lembar validasi untuk menentukan tingkat kevalidan produk. Karena salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran adalah keefektifan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, bahan ajar al-Qur'an Hadis yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat diterapkan di sekolah karena bahan ajar tersebut mempermudah guru dalam membantu proses fasilitasi pembelajaran, serta memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Dengan bahan ajar tersebut, seorang guru lebih mudah menyampaikan materi hanya dengan melihat bahan ajarnya tanpa harus banyak berfikir dan mengingat. Meskipun secara keseluruhan aspek telah memenuhi kriteria kevalidan, tapi masih terdapat saran dari para ahli untuk lebih menyempurnakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Contextual Teaching and Learning yang telah dikembangkan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar LKPD di tinjau dari komponen isi materi dan penyajian. Keseluruhan analisis hasil ujicoba skala kecil LKPD dari pendapat peserta didik diperoleh rata-rata persentase sebesar 99,2%, maka pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Contextual teaching and Learning (CTL) materi kuberbagi infak dan sedekah pada kelas VIII dinyatakan "sangat layak".

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan diperoleh kesimpulan proses pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTS al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu dikembangkan berdasarkan model 4-D yang kemudian dimodifikasi menjadi 3-D, yaitu: (a) tahap Define, (b) tahap Design, (c) tahap Develop. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL). Kualitas kevalidan bahan ajar al-Qur'an Hadis di MTS al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu diperoleh dari hasil analisis perangkat pembelajaran yang dikembangkan dan divalidasi oleh dua orang validator. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahan ajar yang sangat valid melalui analisis validitas. Berdasarkan analisis validitas LKPD ahli media sebesar 0,58 termasuk dalam kategori valid dan hasil analisis validitas LKPD

ahli materi sebesar 0,9 termasuk dalam kategori valid yang tinggi. Adapun analisis hasil ujicoba skala kecil LKPD dari pendapat peserta didik diperoleh rata-rata persentase sebesar 99,2 %, sehingga pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Contextual teaching and Learning (CTL) materi kuberbagi infak dan sedekah pada kelas VIII dinyatakan "sangat layak".

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengembangan LKPD Al-Qur'an Hadis Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

DAFTAR RUJUKAN

- Arfani, Laili. "Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran." Pelita Bangsa Pelestari Pancasila 11.2 (2018).
- Bustari, Meilina. "Optimalisasi rehabilitasi ruang kelas dalam mendukung penyelenggaraan wajib belajar 9 tahun." Jurnal Manajemen Pendidikan UNY 12.2 (2016): 113156.
- Fonna, Nurdianita. Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang. Guepedia, 2019.
- Mardhiyah, Rifa Hanifa, et al. "Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia." Lectura: Jurnal Pendidikan 12.1 (2021): 29-40.
- Rini, Hanipah. Implementasi Model Pembelajaran Attention Relevance Convience Satisfaction (Arcs) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswapada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mts Ypp Guppi Pisang Baru Way Kanan. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Rofi'ah, Umi. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Model PAIKEM GEMBROT Di MIN 2 Ponorogo. Diss. IAIN PONOROGO, 2021.
- Sudarsana, I. Ketut. "Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upayapembangunan sumber daya

- manusia." *Jurnal Penjaminan Mutu* 1.1 (2015): 1-14.
- Siahaan, Amiruddin, et al. "Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 9726-9734.
- Subiyakto, Bambang, and Helmi Akmal. "Profesi Keguruan." (2020).
- Sholihin, M., and Endah Tri Wisudaningsih. "Eksistensi Kegiatan Madin Dalam Memaksimalkan Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Agama Islam di MI Raudlatul Hasaniyah." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.3 (2022): 1194-1201.
- Priatna, Tedi. "Inovasi pembelajaran PAI di sekolah pada era disruptive innovation." *Jurnal Tatsqif* 16.1 (2018): 16-41.